

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan (Purba, 2019). Pada era digital saat sekarang ini segala aktivitas masyarakat tidak terlepas dari penggunaan teknologi, hampir di semua sektor telah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan inovasi tidak terkecuali pada sektor keuangan inovasi yang hadir di sektor keuangan yaitu Financial Technology (FinTech).

Namun mengapa masih banyak UMKM saat ini belum menggunakan aplikasi keuangan, Menurut (Hani dan Fauzi, 2017) Ada persepsi bahwa penggunaan aplikasi keuangan terlalu menyulitkan untuk diterapkan pada usaha yang dimilikinya, tidak ada waktu untuk mempelajari cara melakukan aplikasi keuangan karena UMKM lebih memikirkan strategi meningkatkan omset penjualan. Sementara menurut (Garzoni, 2020) Kurangnya pengetahuan UMKM terhadap digital, Banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual sehingga tidak memiliki laporan keuangan yang rapi. Masalah yang sama dialami dengan Bapak Yusuf pada Toko nya, dimana Toko Yusuf ini sejak ia berdiri sampai sekarang dalam aktivitas perdagangannya tidak memiliki catatan atau pembukuan yang rapi sehingga banyak menimbulkan masalah terutama di bidang penjualan dan persediaan.

Permasalahan tersebut mengenai mereka yang tidak mengetahui jumlah penjualan per hari atau per bulan maka mereka tidak punya estimasi pendapatan tiap hari atau tiap bulan, kalau tidak ada estimasi pendapatan maka mereka tidak tahu berapa laba yang diterima tiap bulan untuk sisi penjualan dan untuk sisi persediaan mereka juga tidak memiliki pencatatan maka mereka akan kekurangan stok dan pada akhirnya pendapatan akan berkurang.

Adapun kendala yang sering dihadapi UMKM menggunakan FinTech antara lain, Rendahnya pendidikan, kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan pembuatan laporan keuangan (Muchid, 2015). Biasanya pengelola UMKM tidak membuat pencatatan keuangan yang baik atau memakai standar keuangan yang berlaku. Pencatatan laporan keuangan yang baik sangat penting karena laporan keuangan berfungsi sebagai penyedia informasi arus keluar masuk dana. Dan menurut (Romadhon & Fitri, 2020), dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, juga karena kurangnya literasi, minat, atau motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan fintech (Laywilla, 2020).

Maka diharapkan pada UMKM untuk dapat menggunakan aplikasi keuangan seperti aplikasi BukuKas, Sehingga dengan aplikasi BukuKas dapat berguna untuk menunjang kegiatan bisnis UMKM dan tentunya dapat meminimalisir atau bahkan menghindarkan UMKM dari resiko kerugian atau kebangkrutan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Di dalam Aplikasi keuangan BukuKas, dapat diketahui kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, bisa melihat perkembangan bisnis yang dijalankan, apakah hasil yang didapat untung atau rugi, dapat mengetahui stok

barang mana yang berkurang dan dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan dalam operasional bisnis tersebut, selain itu juga dapat merekap transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu atau periode tertentu (Abdhul, 2023).

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Penerapan pembukuan keuangan UMKM dengan aplikasi BukuKas sebagai objek penelitiannya pada Toko Yusuf yang berjudul. **“Penerapan Aplikasi Keuangan BukuKas Pada UMKM Toko Yusuf”**. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan terhadap aplikasi BukuKas yang terbaik untuk digunakan oleh UMKM dalam mencatat keuangan usahanya sehingga diharapkan dapat menunjang UMKM dalam melakukan kegiatan bisnis atau usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah **“Bagaimana Penerapan Aplikasi Keuangan BukuKas Pada UMKM Toko Yusuf.”**

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar pembahasan permasalahan diatas dapat terarah, sehingga ruang lingkup pembahasan hanya sebatas Penerapan Aplikasi Keuangan Pada Transaksi Penjualan Di UMKM Toko Yusuf

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Melalui Aplikasi BukuKas Pada UMKM Toko Yusuf.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

a. Bagi peneliti

Tugas Akhir ini sebagai mengetahui praktik akuntansi pembukuan/pencatatan di UMKM Toko Yusuf masih banyak kekurangan atau belum diterapkannya teknologi.

b. Bagi UMKM

Sebagai referensi pemanfaatan teknologi untuk aktivitas perdagangan.

c. Bagi Program Studi

1. Menambah literatur penelitian terkait penerapan fintech di UMKM
2. Rekomendasi dan rujukan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah UMKM Toko Yusuf yang berjalan di Jl. Soak Bato, Talang Semut, Bukit kecil, Kota Palembang yang bergerak di usaha dagang.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti di Toko Yusuf mengenai Penerapan Melalui Aplikasi BukuKas Pada Perusahaan tersebut mulai dari Penerapan melalui aplikasi BukuKas itu sendiri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari informasi dengan wawancara secara langsung antara dua orang atau lebih dan langsung antara narasumber dan pewawancara. Penulis melakukan wawancara langsung dengan masyarakat umum yang diberikan wewenang oleh pemilik usaha untuk memberikan informasi atau data-data yang diperlukan mengenai penjelasan dari beberapa konsumen yang menjadi pembahasan masalah yang ada pada tingkat teknologi internet itu sendiri.

1.5.3 Analisis Data

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk membahas masalah dalam tugas akhir ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah yang dihadapi. Menurut (Miles dan Huberman, 2014)

data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum yang akan dipaparkan meliputi sejarah perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur organisasi, proses produksi hingga detail merek yang meliputi logo dan ragam produk.

BAB III Pembahasan

Ini adalah bagian yang berisi uraian pokok dari permasalahan yang akan kamu bahas. Bagian pembahasan harus sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan membuat makalah. Biasanya pembahasan mencakup tentang landasan teori uraian materi, solusi dan penyelesaian dari suatu permasalahan.

BAB IV Penutup

Bab penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan tugas akhir ini, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, dan implikasi penelitian.